



Sedimentasi Menggunung, 3 Sungai Bakal Dikeruk



Salah satu sedimentasi di Sungai Code di wilayah Gondolayu, Jalan Ahmad Jazuli sudah dipenuhi pohon-pohon dan rumput.

UMBULHARJO (MERAPI) - Tiga sungai yang mengalir di Kota Yogyakarta bakal dikeruk guna normalisasi aliran sungai. Sedimentasi sungai yang mulai menggunung itu bisa memicu pengikisan talud, karena aliran sungai mengenai satu sisi talud secara terus menerus.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Aki Lukman mengatakan, ada tiga sungai yang akan dikeruk yakni Sungai Gajahwong, Code dan Winongo. Kondisi sedemintasi di Sungai Gajahwong kecil-kecil namun memanjang. Sedimentasi cukup tinggi di wilayah Mrican, Giwangan dan Gambiran, Pandeyan. Sedimen sungai di titik itu, lanjutnya, digunakan untuk memelihara ayam oleh warga sekitar. "Di Sungai Code sedimentasi terjadi di sekitar Jembatan Gondolayu ke selatan Jalan Ahmad Jazuli. Sedimentasinya melebar bisa buat main sepak bola anak-anak," kata Aki, Jumat (2/3).

Menurutnya, jika sedimentasi Sungai Code di selatan Jembatan Gondolayu itu dibiarkan, akan berefek pada talud di wilayah Jogoyudan. Itu karena aliran sungai tidak merata dan menguat di salah satu. Akibatnya talud di seberang sedimentasi akan lebih banyak terkena aliran sungai sehingga rentan tergerus. Untuk

itu lokasi sedimentasi itu bakal dikeruk tahun ini. "Aliran sungai otomatis akan lebih kuat di salah satu sisi talud sehingga rentan rusak dan tergerus," ujarnya.

Dia menyatakan, kondisi itu serupa terjadi di Sungai Code wilayah Keparakon. Sedimentasi di Keparakon juga dimanfaatkan untuk memelihara ayam dan kandang burung merpati. Akibatnya, sisi talud sebelah timur rentan rusak karena sedimen yang terbentuk di sisi barat.

Sementara pengerukan sedimentasi di Sungai Winongo masih akan dikoordinasikan dengan komunitas sungai. Namun dia memperkirakan lokasi pengerukan dilakukan di sekitar Notoprajan, Ngampilan. Sedimentasi itu dipicu dari material yang dibawa saat hujan, baik tanah maupun pohon-pohon.

Kegiatan untuk mengeruk sedimen di tiga sungai sudah masuk dalam anggaran. Anggaran yang dialokasikan untuk pengerukan sedimen di tiga sungai yakni Rp 106 juta di Sungai Gajah Wong, Rp 134 juta di Sungai Code dan Rp 133 juta di Sungai Winongo. Dalam pengerukan itu berkoordinasi dengan komunitas yang ada di tiga sungai itu dan akan dilakukan bersamaan dengan momentum hari air dan hari sungai.

(Tri-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005